

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, dapat kita simpulkan bahwa:

1. Pola pembagian peran dilihat dari rutinitas sehari-hari yang dikerjakan antara istri dan suami dalam rumah tangga perempuan pekerja konveksi *putting out system* di Nagari Batu Taba, Kecamatan Ampek Angkek yaitu kegiatan yang ada di dalam rumah tangga tersebut terdiri dari tiga jenis yaitu kegiatan domestik, publik dan sosial. Kegiatan domestik seperti mengurus pekerjaan rumah tangga dan mengurus anak umumnya dilakukan oleh para informan sebagai istri. Suami dan istri bersama-sama berperan dalam mencari nafkah pada aktivitas publik, namun istri lebih memilih bekerja dengan *putting out system*. Fenomena ini sesuai dengan teori *nurture* yang peneliti gunakan karena melihat adanya konstruksi sosial dalam gender, bahwa perempuan-perempuan tersebut menyadari bahwa tanggung jawab mereka adalah tetap sebagai istri dan ibu rumah tangga walaupun mereka juga ikut serta dalam kegiatan mencari nafkah.

Mengenai akses dan kontrol di dalam rumah tangga, umumnya suami dan istri memiliki akses yang sama seperti rumah, uang, tabungan, kendaraan, dan lain-lain. Tetapi mengenai kontrol lebih dominan kepada istri karena umumnya proses pengambilan keputusan ada di tangan sang istri.

2. Dapat dilihat dari perbedaan durasi waktu yang dikerjakan istri dalam mengerjakan kegiatan domestik sekitar 4-9 jam dalam sehari. Sedangkan suami

hanya sekitar 1-3 jam, itupun tidak rutin dikerjakan setiap harinya. Hanya dikerjakan saat suami libur kerja. Kemudian durasi waktu dalam kegiatan publik, istri mengerjakan sekitar 5-10 jam dalam sehari dan suami mengerjakan kegiatan publik sekitar 8-12 jam dalam sehari. Terakhir yaitu kegiatan sosial, kegiatan sosial ini tidak rutin dilaksanakan setiap harinya, ada yang 1 kali seminggu, 1 kali sebulan, dan sebagainya. Namun jika dilihat dari partisipasi antara suami dan istri dalam kegiatan sosial ini adalah seimbang,

Pola relasi yang tercipta berdasarkan pembagian peran yang dilihat dari rutinitas dan durasi waktu antara suami dan istri dalam rumah tangga perempuan pekerja konveksi *putting out system* ini adalah para informan atau istri mengalami beban ganda dan terjadinya ketimpangan dalam pembagian peran antara suami dan istri, karena mereka sang istri harus mengerjakan ketiga kegiatan sekaligus yaitu kegiatan domestik, kegiatan publik dan kegiatan sosial dalam kehidupan rumah tangga. Sedangkan suami hanya dominan dalam mengerjakan kegiatan publik saja. Tetapi dalam kenyataannya para informan tidak menyadari bahwa mereka mengalami beban ganda karena dalam anggapan mereka itu adalah tanggung jawab dan merupakan peran mereka sebagai istri dan sebagai ibu.

#### 4.2 Saran

1. Dikarenakan penelitian ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, penulis berharap agar peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik serupa, agar bisa lebih baik lagi serta merumuskan kriteria informan yang lebih beragam lagi agar hasil

penelitian yang didapatkan lebih menarik, dengan ruang lingkup daerah yang lebih luas pula.

2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti topik serupa yaitu mengenai perbedaan peran gender dengan jumlah informan yang lebih banyak, menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, atau menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel yang lebih banyak dan luas.

